

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaturan pola tanam jagung manis baris tunggal tumpangsari dengan kacang hijau (P1) menghasilkan parameter pertumbuhan luas daun dan komponen hasil yaitu diameter tongkol serta bobot segar tongkol jagung manis mencapai 19,24 ton ha⁻¹ lebih tinggi dibandingkan pengaturan baris yang lain.
2. Pengaturan pola tanam jagung manis baris tunggal tumpangsari dengan kacang hijau (P1) menghasilkan parameter pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, luas daun dan komponen hasil yaitu jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, bobot biji per tanaman, dan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan pengaturan baris yang lain.

5.2 Saran

1. Pengaturan pola tanam diperlukan dalam penerapan sistem tumpangsari untuk memperoleh hasil yang optimal.
2. Pengaturan pola tanam jagung manis baris tunggal dalam tumpangsari dengan kacang hijau dianjurkan sebagai pola tanam tumpangsari jagung manis dengan kacang hijau di Desa Pehwetan, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaturan pola tanam jagung manis yang ditumpangsarikan dengan jenis tanaman sela yang berbeda dengan jumlah populasi yang berbeda pula.